

**STRATEGI PENGEMBANGAN PRASARANA DAN SARANA OBJEK
WISATA *HOT WATER BOOM* SAPAN MALULUANG
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pariwisata
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Terapan*



OLEH:

**IRVAN KOTO
16135022/2016**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN PRASARANA DAN SARANA OBJEK
WISATA *HOT WATER BOOM* SAPAN MALULUANG
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Nama : Irvan Koto
Nim : 16135022/2016
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2021

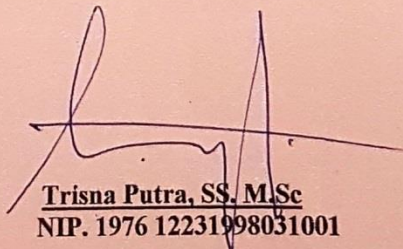
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Lise Asnur, S.Pd, M.Pd
NIP. 196608221990102001

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 1976 12231998031001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah di Pertahankan di Depan Penguji Skripsi Program Studi D4
Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Strategi Pengembangan Prasarana dan Sarana Objek Wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang Kabupaten Solok Selatan
Nama : Irvan Koto
Nim : 16135022/2016
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

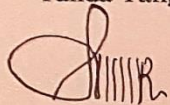
Padang, Februari 2021

Tim Penguji

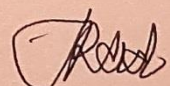
Nama

Tanda Tangan

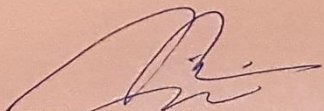
1. Ketua : Lise Asnur, S.Pd, M.Pd

1. 
.....

2. Anggota : Dra. Ira Meirina Chair. M.Pd

2. 
.....

3. Anggota : Dr. Kasmita, S.Pd, M.Si

3. 
.....



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
E-mail : tourismdepartmentunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Irvan Koto
NIM/TM : 16135022/2016
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul ,

“Strategi Pengembangan Prasarana dan Sarana Objek Wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang Kabupaten Solok Selatan” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan Pariwisata

Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 197612231998031001

Saya yang menyatakan,



Irvan Koto
NIM. 16135022

ABSTRAK

Irvan Koto, 2020: STRATEGI PENGEMBANGAN PRASARANA DAN SARANA OBJEK WISATA *HOT WATER BOOM* SAPAN MALULUANG KABUPATEN SOLOK SELATAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang memadainya prasarana dan sarana di objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang. Tujuan penelitian adalah untuk menentukan strategi pengembangan prasarana dan sarana yang sesuai di objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Penentuan informan dengan menggunakan teknik *purpose sampling* yaitu: dua orang pengelola (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok Selatan), empat orang masyarakat sekitar *Hot Water Boom* Sapan Maluluang dan empat orang wisatawan. Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi: reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Kekuatan dari prasarana dan sarana objek wisata adalah sudah tersedianya sebagian prasarana dan sarana objek wisata. 2) Kelemahan pada prasarana dan sarana objek wisata yaitu keadaan jalan rusak, sempit dan jembatan yang terbuat dari kayu, kurangnya ketersediaan sarana objek wisata. 3) Peluang yang dimiliki untuk melengkapi kekurangan prasarana dan sarana objek wisata adalah adanya wacana Dinas Pariwisata untuk kedepannya seperti membuat jalan lingkaran ke objek wisata, membuat wahana bermain dengan menggunakan listrik PLN dan wacana dinas untuk melegalkan lahan untuk penginapan. 4) Ancaman dalam pengembangan prasarana dan sarana objek wisata adalah kurang terproteksinya area objek wisata, adanya prasarana dan sarana yang lebih di objek wisata lain. Strategi untuk pengembangan prasarana dan sarana objek wisata adalah memperbaiki prasarana akses jalan, membuat lampu penerangan jalan, menyediakan air bersih dengan membuat bak penampungan/ *water tank*, menyediakan ruangan klinik kesehatan, tenaga medis dan petugas *security*, menyediakan transportasi wisata yang melayani ke objek wisata, melegalkan lahan untuk penginapan untuk investor, penyuluhan tentang peluang menciptakan ekonomi masyarakat dari bidang pariwisata yang dapat membuka peluang bisnis.

Kata kunci: Strategi, Pengembangan, Prasarana, Sarana, Objek Wisata

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **"Strategi Pengembangan Prasarana dan Sarana Objek Wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang Kabupaten Solok Selatan"**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Diploma IV (D4) pada Program Studi Manajemen Perhotelan, di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan Skripsi, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd.,Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS, M.Sc. selaku Ketua Jurusan Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Hijriantomi Suyuthie, S.Ip.,MM selaku Dosen Penasehat Akademik yang membimbing penulis dalam kegiatan perkuliahan dan pembuatan proposal ini.
4. Ibu Lise Asnur, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan proposal ini.

5. Seluruh dosen, tenaga administrasi dan teknisi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
6. Terkhusus kepada orang tua dan keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis.
7. Seluruh teman-teman penulis yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat selama penulisan Skripsi ini.

Penyusunan Skripsi ini disusun dengan sebaik-baiknya, namun masih terdapat kekurangan di dalam penyusunan Skripsi ini, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat diharapkan.

Akhir kata semoga Skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi kita semua.

Padang, 26 November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	14
1. Strategi Pengembangan	14
a. Pengertian Strategi.....	14
b. Pengertian Pengembangan.....	15
c. Strategi Pengembangan	16
2. Analisis SWOT	18
a. Kekuatan (<i>Strenght</i>).....	18
b. Kelemahan (<i>Weakneses</i>).....	19
c. Peluang (<i>Oppurtunities</i>)	19
d. Ancaman (<i>Threht</i>).....	19
3. Formulasi Strategi SWOT	22
4. Prasarana dan Sarana	24
a. Prasarana.....	24
b. Sarana.....	26
c. Objek Wisata.....	27
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Konseptual.....	30
D. Pertanyaan Penelitian.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Variabel Penelitan.....	33
D. Definisi Operasional Variabel	33
E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Pengumpulan Data	37
H. Teknik Analisis Data	39
I. Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan <i>Hot Water Boom</i> Sapan Maluluang	4
2. Matrik SWOT.....	22
3. Penelitian Terdahulu	28
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	37
5. Prasarana Akses Jalan ke <i>Hot Water Boom</i> Sapan Maluluang	48
6. Prasarana listrik di <i>Hot Water Boom</i> Sapan Maluluang.....	50
7. Prasarana Air Bersih di <i>Hot Water Boom</i> Sapan Maluluang	53
8. Prasarana Sistem Telekomunikasi di <i>Hot Water Boom</i> Sapan Maluluang	55
9. Prasarana Kesehatan di Sekitar <i>Hot Water Boom</i> Sapan Maluluang.....	57
10. Prasarana Sistem Keamanan di <i>Hot Water Boom</i> Sapan Maluluang.....	59
11. Sarana Transportasi Umum ke <i>Hot Water Boom</i> Sapan Maluluang	62
12. Sarana Akomodasi Penginapan di Sekitar <i>Hot Water Boom</i>	64
13. Sarana Rumah Makan di Sekitar <i>Hot Water Boom</i> Sapan Maluluang	67
14. Sarana Toko Souvenir di Sekitar <i>Hot Water Boom</i> Sapan Maluluang	69
15. Analisis Prasarana Objek Wisata Menggunakan SWOT	70
16. Analisis Sarana Objek Wisata Menggunakan SWOT.....	71
17. Strategi SWOT Prasarana Objek Wisata <i>Hot Water Boom</i>	73
18. Strategi SWOT Sarana Objek Wisata <i>Hot Water Boom</i> Sapan Maluluang.	75

DAFTAR GAMBAR

1. Gerbang <i>Hot Water Boom</i> Sapan Maluluang Kabupaten Solok Selatan.....	3
2. Akses jalan dalam keadaan rusak dan berlubang.....	5
3. Warung kecil yang berada disekitar <i>Hot Water Boom</i>	6
4. Warung kecil yang tutup disekitar <i>Hot Water Boom</i>	7
5. Kerangka Konseptual.....	29

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia industri saat ini telah mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya. Salah satu industri yang mengalami perkembangan yang sangat pesat adalah industri pariwisata. Menurut UU No. 10/2009 tentang Kepariwisataan, “Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah”. Menurut Sugiana (2011) mengungkapkan bahwa “Pariwisata adalah rangkaian aktivitas, dan penyediaan layanan baik untuk kebutuhan atraksi wisata, transportasi, dan layanan lain yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan perjalanan seseorang atau sekelompok orang”.

Sektor pariwisata di Indonesia saat ini telah memberikan sumbangan dalam meningkatkan devisa maupun lapangan kerja. Sektor pariwisata juga membawa dampak sosial, ekonomi, maupun dalam konteks pelestarian dan pengelolaan lingkungan, sumber daya alam, dan budaya yang semakin arif dan bijaksana. Kegiatan pariwisata sangat berperan dalam proses pembangunan dan pengembangan wilayah-wilayah tertentu yang memiliki potensi wisata. Dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata harus melakukan strategi pemasaran yang tepat dalam memasarkan jasa pariwisata serta menawarkan keunggulan-keunggulan dan kualitas yang ada pada jasa pariwisata tersebut.

Melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, pariwisata adalah salah satu urusan pemerintah daerah, bagi yang memiliki potensi pariwisata. Hal ini memberikan kewenangan bagi daerah untuk melakukan perencanaan, pengembangan dan pengelolaan pariwisata di daerah, salah satu daerah di Indonesia yang cukup banyak terdapat objek wisata alami dan buatan yaitu Provinsi Sumatera Barat.

Perkembangan Pariwisata di Provinsi Sumatera Barat dapat dikatakan termasuk yang sedang gencar-gencarnya mengembangkan kawasan wisata alam yang di perpadukan dengan kawasan wisata buatan, kawasan wisata ini tidak hanya berpusat di ibu kota Padang saja, namun objek wisata juga tersebar di beberapa kabupaten lainnya di Provinsi Sumatera Barat, salah satunya Kabupaten Solok Selatan yang cukup banyak terdapat kawasan wisata yang wajib dikunjungi.

Kabupaten Solok Selatan adalah kabupaten yang terletak di bagian tenggara Provinsi Sumatra Barat. Kabupaten ini resmi dimekarkan dari Kabupaten Solok pada tahun 2004 mencakup wilayah seluas 3.346,20 km². Pada awal berdirinya, masyarakat Kabupaten ini hanya mengandalkan sektor Pertanian, namun setelah berkembangnya pariwisata, Kabupaten Solok Selatan telah memajukan sektor pariwisatanya baik wisata sejarah dan wisata alamnya, Salah Satu objek wisata yang sangat bagus untuk dikembangkan yaitu objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang, yang berada di Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan.

Objek wisata menurut Mappi dalam Pradikta (2013:30), “Objek wisata dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu: Objek wisata alam, objek wisata budaya dan objek wisata buatan”. Dan pada kesempatan penelitian ini, penulis meneliti Salah satu objek wisata alam yang di padukan dengan objek wisata buatan yang memiliki keunikan yang khas yaitu objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang yang berada di Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat.



Gambar 1: Gerbang *Hot Water Boom* Sapan Maluluang Kabupaten Solok Selatan

Sumber: Dokumentasi Penulis (2020)

Hot Water Boom Sapan Maluluang berlokasi sangat bagus, sebab dikelilingi bukit-bukit barisan yang membuat alamnya sejuk dan masih sangat alami, keunikan dari *Hot water Boom* ini yaitu sumber mata airnya berasal dari sumber mata air panas alami sehingga membuat daya tarik bagi wisatawan, sebuah objek wisata tentunya harus di lengkapi dengan Prasarana

dan Sarana yang memadai agar wisatawan merasa nyaman, tetapi dalam kenyataannya prasarana dan sarana di objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang belum optimal keberadaannya, masih banyak prasarana dan sarana yang rusak dan belum ada.

Menurut Soekadijo (2012: 197), “Prasarana wisata adalah fasilitas hasil semua konstruksi fisik, baik di atas ataupun di bawah tanah yang diperlukan sebagai persyaratan pembangunan”. Sedangkan pengertian Sarana menurut Baffadal (2011:28), “Sarana adalah perlengkapan berbagai peralatan seperti bahan atau perabot yang secara langsung dipakai dalam aktivitas atau kegiatan”.

Oleh karena itu keberadaan prasarana dan sarana pariwisata sangatlah penting dan wajib untuk memberikan layanan yang berkualitas bagi wisatawan yang berkunjung ke tempat objek wisata. Berikut ini data jumlah kunjungan wisatawan di objek wisata *Hot Water Boom* Sapan maluluang kabupaten Solok Selatan selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Jumlah kunjungan wisatawan *Hot Water Boom* Sapan Maluluang Kabupaten Solok Selatan, dalam lima tahun terakhir

NO	Nama Objek Wisata	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	<i>Hot Water Boom</i> Sapan maluluang	4,139	13,129	11,837	9,476	15,983

Sumber: Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Solok Sealatan (2020)

Berdasarkan tabel 1 diatas bahwa jumlah kunjungan wisatawan cenderung naik-turun. Melihat hal ini, maka penulis melakukan observasi pada tanggal 5 Februari 2020. *Hot Water Boom* Sapan Maluluang sesungguhnya telah mendapat perhatian dari pemerintah setempat, namun masih banyak layanan yang belum optimal untuk wisatawan, padahal jika di kembangkan lebih giat baik di bidang fasilitas, prasarana dan sarana maka *Hot Water Boom* ini akan berpotensi lebih besar lagi menjadi ikoniknya objek wisata pemandian air panas di kabupaten Solok Selatan, yang tentunya akan menjadi sumber pendapatan daerah dan juga masyarakat.



Gambar 2: Akses jalan dalam keadaan rusak dan berlubang
Sumber: Dokumentasi Penulis (2020)

Masalah prasarana wisata yang penulis temukan sewaktu melakukan observasi di *Hot Water Boom* Sapan Maluluang yaitu prasarana akses menuju

objek wisata belum bagus dimana jalan menuju ke *Hot Water Boom* ditemui dalam keadaan rusak dan berlubang yang belum diperbaiki. Harapan kedepannya akses jalan menuju objek wisata ini di perbaiki agar wisatawan dengan mudah dan lancar menuju objek wisata *Hot Water Boom* ini.

Lalu masalah yang penulis jumpai sewaktu observasi, belum adanya transportasi umum menuju objek wisata, yang di temui hanya wisatawan lokal yang menggunakan kendaraan pribadi, sehingga wisatawan dari luar kota dan mancanegara yang ingin berkunjung ke *Hot Water Boom* akan kesulitan transportasi. Padahal transportasi merupakan komponen yang sangat penting dalam aktivitas pariwisata. Seharusnya pengelola dan pemerintah setempat menyediakan angkutan seperti Bus dengan rute Objek Wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang dengan Pusat kota

Kemudian masalah lain yang penulis temukan saat melakukan observasi, tidak terdapatnya akomodasi atau penginapan di sekitar *Hot Water Boom* Sapan Maluluang, hal ini menyebabkan wisatawan dari luar kota dan mancanegara sangat susah untuk mencari penginapan, dan wisatawan akan mengeluhkan karena tidak adanya penginapan terdekat. Harapan untuk lebih baiknya, adanya pihak ketiga yang membuka akomodasi/penginapan di sekitar area *Hot Water Boom* Sapan Maluluang.



Gambar 3: Warung yang berada di sekitar Hot Water Boom Sapan Maluluang

Sumber: Dokumentasi Penulis (2020)

Masalah selanjutnya, penulis tidak menemukan tersedianya satupun rumah makan di kawasan *Hot Water Boom* Sapan Maluluang, yang penulis jumpai hanyalah warung kecil yang berjualan, sehingga wisatawan merasa sulit untuk mencari makanan dan minuman. Padahal makanan dan minuman adalah hal yang penting bagi wisatawan, sebab wisatawan yang datang ke suatu objek wisata biasanya berharap adanya rumah makan yang menyajikan makanan dan minuman yang khas daerah tersebut yang belum pernah dirasakan oleh wisatawan.



Gambar 4: Warung kecil di sekitar *Hot Water Boom* Sapan Maluluang

Sumber: Dokumentasi Penulis (2020)

Selanjutnya, masalah yang penulis temukan sewaktu observasi, berupa tidak ada ditemukannya toko cinderamata/*souvenir* di kawasan *Hot Water Boom* Sapan Maluluang, yang penulis lihat hanyalah warung kecil yang hanya buka pada minggu dan hari libur. Penulis berharap adanya toko yang menjual cinderamata khas Solok Selatan, maka wisatawan pasti akan tertarik untuk membeli sebagai kenang-kenangan bahwa wisatawan tersebut pernah berkunjung ke *Hot Water Boom* Sapan Maluluang.

Dari permasalahan di atas, maka penulis berharap bahwa pengelola *Hot Water Boom* Sapan Maluluang dan pemerintah daerah Kabupaten Solok Selatan dapat menerapkan strategi yang tepat untuk pengembangan prasarana dan sarana objek wisata yang akan dibuat. Menurut Maryam (2011: 44), “Ada dua faktor yang perlu diperhatikan dalam menerapkan strategi yaitu internal

dan eksternal”. Yang mana internal adalah kekuatan dan kelemahan dari objek wisata itu sendiri, dan eksternal merupakan peluang dan ancaman, sehingga hal ini berkaitan dengan analisis SWOT, dimana menurut Rangkuti (2011:197), “Tujuan analisa SWOT yaitu membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman, dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan sehingga dari analisis tersebut dapat diambil suatu keputusan strategis suatu organisasi”. Analisis ini untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan ancaman.

Objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang jika dikembangkan lebih baik lagi terutama pada hal yang mendasar yaitu prasaran dan sarannya tentu akan mendatangkan potensi kunjungan yang akan lebih besar, sebab *Hot Water Boom* ini terletak di kawasan yang masih asri dan sumber mata air panas yang alami. Dan jika tidak dikelola dengan baik terutama prasarana dan sarana pariwisatanya, maka akan dapat menjatuhkan nama baik *Hot Water Boom* itu sendiri serta menurunkan pendapatan ekonomi daerah dan masyarakat sekitar.

Atas dasar inilah diperlukan kajian tentang strategi yang tepat untuk mengembangkan prasarana dan sarana pariwisata di Kabupaten Solok Selatan khususnya di objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang, penulis melakukan penelitian ini guna melihat strategi pengembangan prasarana dan sarana *Hot Water Boom* Sapan maluluang yang diharapkan pihak pengelola/ Dinas Pariwisata dapat merealisasikan keberadaan fasilitas prasarana dan sarana di objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang, sehingga

kebutuhan wisatawan akan prasarana dan sarana objek wisata terpenuhi.

Yang dibuat dalam bentuk skripsi dengan judul:

“Strategi Pengembangan Prasarana dan Sarana Objek Wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang Kabupaten Solok Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Akses jalan untuk menuju ke objek wisata *Hot Water Boom* ditemui dalam keadaan rusak dan berlubang yang belum diperbaiki.
2. Belum adanya transportasi umum yang menuju ke tempat objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang.
3. Tidak ditemukannya akomodasi/penginapan di sekitar objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang.
4. Tidak adanya rumah makan di sekitar objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang.
5. Tidak ditemukannya penjual cinderamata di objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah di penelitian ini menjadi bagaimana strategi pengembangan prasarana dan sarana objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang Kabupaten Solok Selatan, dilihat dari faktor internal yaitu: *strengths*

(kekuatan), *weaknesses* (kelemahan) dan faktor *eksternal* yaitu: *opportunities* (peluang), *threats* (ancaman)?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini yaitu

1. Apakah faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan dalam pengembangan prasarana dan sarana objek wisata *Hot Water Boom Sapan Maluluang*?
2. Apakah faktor faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman dalam pengembangan prasarana dan sarana objek wisata *Hot Water Boom Sapan maluluang*?
3. Bagaimana strategi pengembangan prasarana dan sarana objek wisata *Hot Water Boom Sapan Maluluang*?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah menentukan strategi pengembangan prasarana dan sarana di objek wisata *Hot Water Boom Sapan Maluluang* di Kabupaten Solok Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Menentukan faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan dalam pengembangan prasarana dan sarana objek wisata *Hot Water Boom Sapan Maluluang*.

- b. Menentukan faktor-faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman dalam pengembangan prasarana dan sarana objek wisata *Hot Water Boom* Sapan maluluang.
- c. Menentukan Strategi Pengembangan prasarana dan sarana yang tepat di objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang Kabupaten Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Dinas Pariwisata/ pengelola *Hot Water Boom* Sapan Maluluang Kabupaten Solok Selatan

Sebagai bahan masukan dalam upaya mengembangkan sektor pariwisata Kabupaten Solok Selatan khususnya prasarana dan sarana di objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang Kabupaten Solok Selatan.

2. Bagi Penulis

- a). Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan.
- b). Mengetahui masalah-masalah nyata yang terdapat dalam industri pariwisata agar menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan terhadap teori-teori yang diperoleh saat kuliah.

3. Bagi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Menambah dan memperkaya penelitian di Universitas Negeri Padang, khususnya pada mahasiswa Jurusan Pariwisata Program Studi D4 Manajemen Perhotelan tentang strategi pengembangan prasarana dan sarana objek wisata.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya.